



▶ INSPIRASI MUDA

Pemuda Pelopor Antar Wirausahawan Muda Rambah Kancah Nasional

Muhammad Helmi Rakhman, 27 tahun, adalah pemenang kedua Pemuda Pelopor Jogja pada 2014. Pemuda asal Tahunan, Jogja, ini merintis bisnis di usia 22 tahun pada awal 2011 dan kini memiliki 48 angringingan yang diberi nama Angkring Jogja.

Program Pemuda Pelopor merupakan bentukan pemerintah daerah yang sifatnya berjenjang dari kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Program yang dijalankan Kantor Kesatuan Bangsa itu menekankan pada fungsi memberdayakan potensi generasi muda usia 16-30 tahun dengan salah satu syaratnya telah memiliki karya dan berdaya guna.

"Konsep bisnis saya, sebenarnya lebih ke pemberdayaan masyarakat. Saya berpikir melalui angringingan bisa mengajak ibu-ibu memasak, pemuda dan bapak-bapak menganggur untuk bekerja," katanya.

Helmi memulai bisnis karena "terpaksa". Ia tidak ingin meninggalkan ayah yang terkena stroke dan harus hidup berdua dengan ibunya yang tunanetra. Sebagai bungsu dari empat bersaudara, ia merasa tidak tega meninggalkan orang tua.

Alumnus Teknik Mesin UGM 2012 itu ketebalan cakap dan menempuh pendidikan dengan beasiswa. Pelangannya mendapatkan gaji Rp10-Rp15 juta per bulan di Jakarta maupun luar negeri sebetulnya terpancang di depan mata. Namun ia memilih memakai tabungannya untuk ia pakai menjadi modal bisnis.

"Ada uang hampir Rp11 juta, setelah izin orang tua, saya pakai untuk membuat gerobak menjadi 6 unit, sisa hampir Rp1 juta," terangnya.

Kini ia memakludai total 48 angringingan terdiri dari 12 konsep kontemporer dan 36 lainnya model klasik gerobak. Angkring Jogja konsep kontemporer ini ia kembangkan melihat potensi pasar pelajar dan mahasiswa yang ingin 'nongkrong' dengan tempat nyaman, layak selfie, namun harga menuanya terjangkau.

Selain menyediakan jasa kuliner, Angkring Jogja juga menyewakan gerobak angringingan.

"Kesempatan menjadi Pemuda Pelopor membawa saya pada peluang untuk berbagi pengalaman berwirausaha, mendapatkan wawasan pengembangan diri, memiliki peluang untuk maju karena memiliki jaringan wirasaha dan bisa belajar berkompetisi."

Sementara itu, kompetisi Pemuda Pelopor 2014 mencatat nama Andika Kairullawan sebagai pemenang utama. Secara berjenjang ia mewakili Kota Jogja ke tingkat Provinsi DIY, dan selanjutnya berkesempatan dikontak oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai juara pertama nasional pada kompetisi," katanya.

Pengalaman menjadi pemenang kompetisi wirausaha dan kreativitas sudah keryang diterimanya Sapren. Demangan ini dengan mengantongi 17 penghargaan, dua di antaranya tingkat Asia Tenggara. Bisnis kreatif body custom kendaraan bermotor menjadi fokusnya. Dari modal membeli cat Rp800.000 pada 2011, kini ia sudah mengantongi omzet rerata Rp200 juta dari bengkel modifikasi motor yang ia dirikan.

Menurut Andika, pelanggan kompetisi," katanya.

Pengalaman menjadi pemenang kompetisi wirausaha dan kreativitas sudah keryang diterimanya Sapren. Demangan ini dengan mengantongi 17 penghargaan, dua di antaranya tingkat Asia Tenggara. Bisnis kreatif body custom kendaraan bermotor menjadi fokusnya. Dari modal membeli cat Rp800.000 pada 2011, kini ia sudah mengantongi omzet rerata Rp200 juta dari bengkel modifikasi motor yang ia dirikan.

Menurut Andika, pelanggan

Saya mau ikut Pemuda Pelopor karena pengin berguna. Setidaknya, saya berhasil mengajak tetangga yang awalnya tidak memiliki kerjaan kini jadi masih bekerja.

telah tersebar hingga ke 15 negara. Awal memassarkan, ia hanya memanfaatkan forum diskusi maya, Kaskus, yang kemudian ia kembangkan melalui media sosial Facebook dan Instagram.

"Saya mau ikut Pemuda Pelopor karena pengin berguna. Setidaknya, usaha saya berhasil mengajak tetangga yang awalnya tidak memiliki kerjaan kini jadi masih bekerja. Dan awalnya saya sendiri, lalu 9 orang sekarang 40 orang," kata pengajar di Universitas Teknologi Yogyakarta yang menjadi langganan Kesbang Jogja untuk berbagi pengalaman berwirausaha dalam berbagai forum belajar dan kepemudaan itu.

Bagi lulusan Pemuda Pelopor, Kesbang menjadi wadah dan tempat untuk meminta bantuan negosiasi, memberi ruang pembinaan, dan mengajak untuk berbagi pengalaman.

"Kami, yang muda-muda ini, dilibatkan untuk memberikan motivasi." (*)



Muhammad Helmi Rakhman, pemenang kedua Pemuda Pelopor Jogja 2014.



Andika Kairullawan (dua dari kiri), dengan modal membeli cat Rp800.000 pada 2011, kini mengantongi omzet rerata Rp200 juta per bulan.

2014. "Tetapi dianulir karena saya sudah sering menang lokal Jogja hanya 15%, lainnya dari Aceh sampai Papua. Produknya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005